

Pengembangan Sistem Informasi Pengendalian Bahan Baku Pada Proses Produksi

Oleh
Diky Firdaus, S.Kom., MM.

Abstrak

Apabila merujuk pada teori Siklus Pengolahan Data Elektronik yang dikembangkan pada buku Pengenalan Komputer, Yugiyanto HM. sebelum proses data diinputkan perlu ada pengklasifikasian data agar mudah dan cepat mencari dan memasukan data. atau yang dikenal elmen *Origination*. Atas dasar hal tersebut maka akan mengganggu pada kegiatan khususnya proses produksi menjadi terhambat. permasalahan diatas memungkinkan perusahaan akan mengalami kerugian secara perlahan. Sehingga menurut hipotesa kami hal ini dapat diantisipasi dengan cara menggunakan suatu prosedur yang baik dalam kegiatan system informasi manajemen. Menurut pengkajian kami akan lebih baik bila antara pembuatan resep, bagian produksi dan bagian gudang terintegrasi pada pengolahan data sehingga akan lebih efektif dan efisien guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh setiap bagian

Latar Belakang

Perubahan kultur lingkungan perusahaan atau organisasi berpengaruh sekali terhadap kebijakan-kebijakan dalam organisasi atau perusahaan tersebut, terutama perubahan yang diakibatkan oleh lingkungan eksternal perusahaan.. Hal ini menyebabkan kegiatan manajemen dalam mengantisipasi perubahan sangat diperlukan pada saat-saat dimana lingkungan menuntutsegera adanya perubahan agar perusahaan lebih kompetitif. Akan tetapi perubahan kebijakan tersebut tidak mudah, memerlukan suatu proses yang tidak sebentar. Dalam proses *cutover* perubahan system lama ke system baru membutuhkan waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu kinerja dalam perusahaan.

Pada laporan penelitian yang telah kami laksanakan ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada salah satu perusahaan produksi yang menggunakan metode konvensional. Permasalahan yang selalu muncul adalah kegiatan pendokumentasian atau pengarsipan data tidak baik, dimana karyawan kesulitan menyusun dan mencari data. Apabila merujuk pada teori Siklus Pengolahan Data Elektronik yang dikembangkan pada buku Pengenalan Komputer, Yugiyanto HM.

sebelum proses data diinputkan perlu ada pengklasifikasian data agar mudah dan cepat mencari dan memasukan data.atau yang dikenal elmen *Origination*. Atas dasar hal tersebut maka akan mengganggu pada kegiatan khususnya proses produksi menjadi terhambat.

Atas dasar latar belakang tersebut, kami memfokuskan pengkajian pada kegiatan pengolahan data Resep Produksi serta Kaitannya dengan Persediaan Bahan Baku.

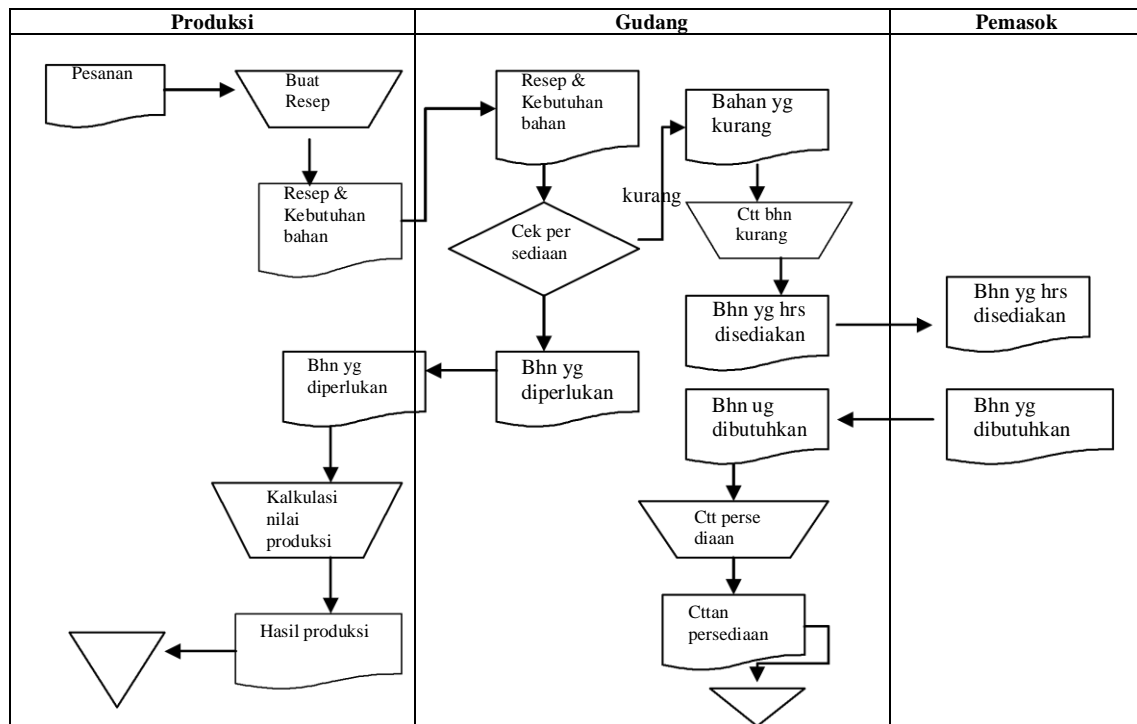
Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang telah diketahui kaitannya dengan proses Resep Produksi dan Persediaan Bahan Baku adalah :

1. Kegaitan proses produksi menjadi lambat akibat pendokumentasian data dan system informasi yang buruk.
2. Belum ada suatu integrasi data antara bagian Pembuatan resep dengan bagian persediaan barang.

Melihat identifikasi permasalahan diatas memungkinkan perusahaan akan mengalami kerugian secara perlahan. Sehingga menurut hipotesa kami hal ini dapat diantisipasi dengan cara menggunakan suatu prosedur yang baik dalam kegiatan system informasi manajemen.

Berdasarkan analisa serta identifikasi masalah diatas kami menggambarkan model flow map dari system informasi yang sedang berlangsung pada 2 (dua) perusahaan produksi.



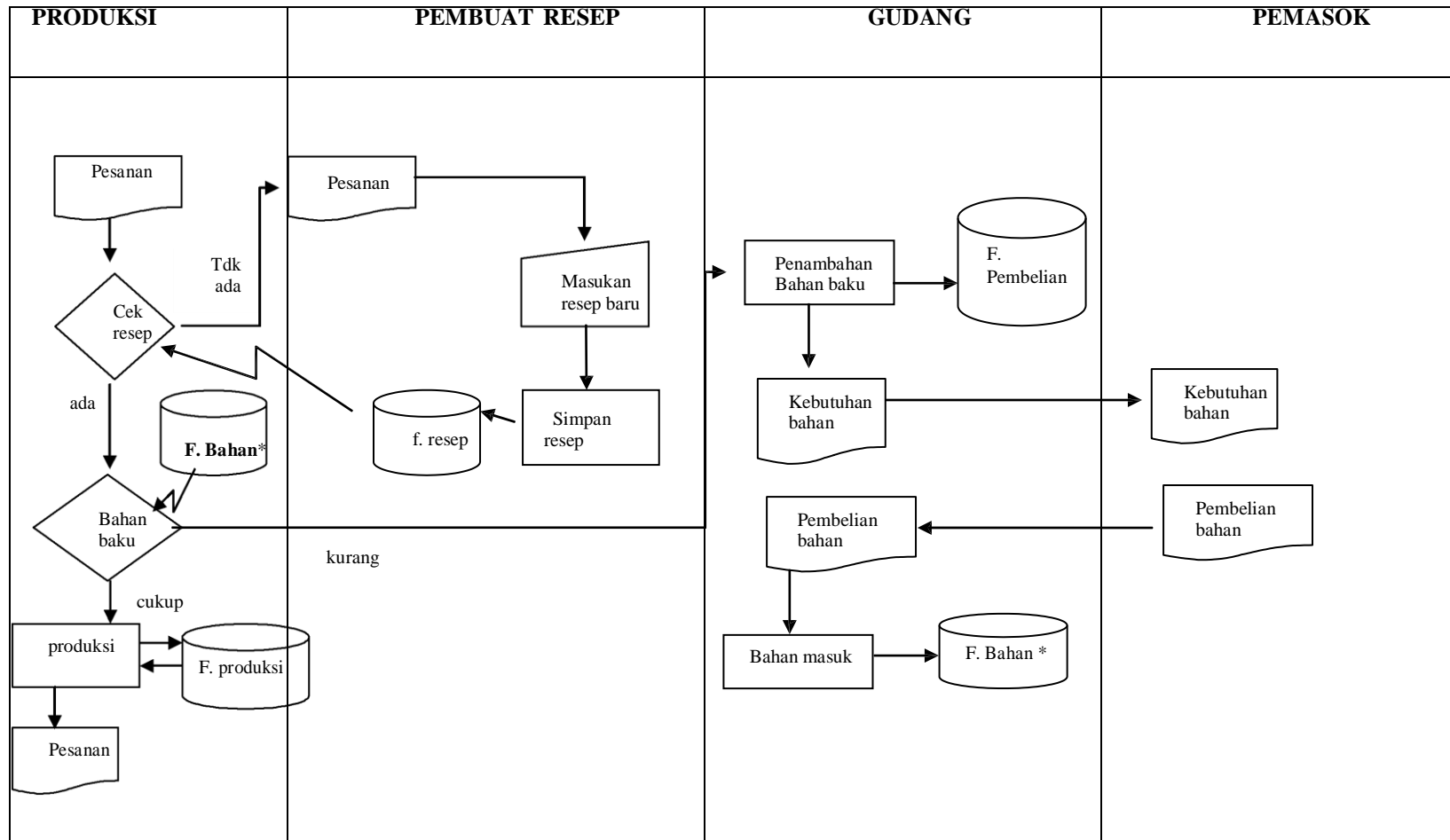
Gambar 1. Sistem informasi Hubungan Resep Produksi dengan persediaan bahan baku yang sedang berlangsung

Melihat model diatas bahwasanya pembuat resep ada dibagian produksi yang tugasnya mebuat resep dan menghitung prosentase bahan baku yang dibutuhkan pada pembuatan prodak saat itu. Kegiatan ini akan membutuhkan waktu yang relative lama untuk sampai data kebutuhan bahan diserahkan ke gudang. Menurut penilaian kami akan merugikan baik perusahaan maupun konsumen..

Pembahasan Masalah

Hasil analisa kami dari 3 perusahaan produksi yaitu 2 perusahaan yang ada di Garut dan 1 perusahaan di Bandung semuanya menggunakan metode konvensional pada proses pendokumentasian data antara bagian pembuat resep dengan persediaan bahan baku/gudang. Menurut pengkajian kami akan lebih baik bila antara pembuatan resep, bagian produksi dan bagian gudang terintegrasi pada pengolahan data sehingga akan lebih efektif dan efisien guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh setiap bagian. Hal ini dapat di lihat pada gambar 2.

Pada model yang kami kembangkan dengan berbasis *computer network setiap bagian* dalam proses produksi terhubung melalui sebuah jaringan computer. Data dari bagian satu dengan bagian lainnya terintegrasi dalam sebuah database, sehingga akan mempermudah pencarian data, tidak akan terjadi *redundancy* khususnya akan meningkatkan kepuasan pelayanan pada konsumen. Menghitung harga unit produk pesanan dan interval waktu penyelesaian pesanan sampai dapat diambil dapat ditentukan melalui perhitungan antara rata-rata lama pembuatan produk setiap jam. Hal ini kami berhipotesa dengan model yang kami buat dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kepuasan pelayanan pada konsumen.



Gambar 2. Model Sistem Informasi Hubungan Resep Produksi Dengan Persediaan Bahan Baku

Kesimpulan dan saran

Dengan berbagai pembuktian melalui uji coba, maka kami menyimpulkan bahwa model yang kami kembangkan akan meningkatkan kinerja perusahaan pada kegiatan produksi dan meningkatkan kepuasan konsumen. Peningkatan terjadi karena data terintegrasi dalam perangkat lunak sehingga perubahan data dilakukan secara otomatis sehingga kegiatan update data menjadi lebih cepat dan akurat.

Adapun saran kami model yang dibuat perlu membutuhkan riset berkelanjutan guna mengefektifkan model jaringan computer dan rekayasa perangkat lunak yang ideal pada perusahaan tertentu yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut.